

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

STUDI ETNOMEDISIN TANAMAN BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT LOKAL KECAMATAN BAJO BARAT, KABUPATEN LUWU, SUЛАWESI SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Muh.Alfisyarin Andi Baso
NIM : 211320048

Pembimbing I

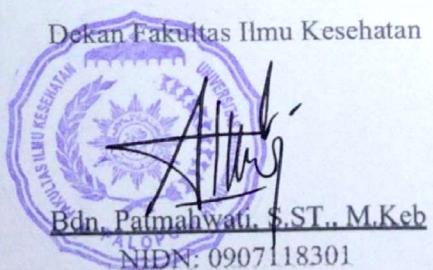

apt. Hurria, S. Farm., M.Sc.
NIDN: 0905018902

Pembimbing II


Anggra Alfian, S.pd.,M.Si
NIDN: 0931039203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ketua Program Studi Farmasi



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan hasil penelitian ini telah dipertahankan dalam ujian hasil di hadapan tim penguji pada tanggal 28 April 2025, sesuai dengan SK Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Nomor : 078/II.3AU/FIKes/D/2025

Tim Penguji :

1. apt. Hurria, S. Farm., M.Sc. (Penguji 1/ Ketua) ()
2. Anggra Alfian, M.Si (Penguji 2) ()
3. Apt. Chitra Astari, S.Farm., M.Si (penguji 3) ()

Mengetahui :
Ketua Prodi Farmasi

apt. Ervianingsih, S.Farm.,M.Si
NIDN : 0910108902

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk tumbuhan obat yang dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat adat. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat Kecamatan Bajo barat, Kabupaten Luwu, mengenai pemanfaatan tumbuhan untuk etnomedisin. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sebanyak 40 informan dari tujuh desa, yaitu Marinding, Tetekang, Bonelemo, Bonelemo barat, Saronda, Kadong-kadong dan Tumbubara berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kec. Bajo barat memanfaatkan 33 jenis tumbuhan untuk pengobatan tradisional (etnomedisin) diantaranya: jeruk nipis, jahe, kelor, mengkudu, kumis kucing, sirsak, buah naga, kunyit, temulawak, serai, sirih, papaya, belimbing wulu, seledri, bidara, pegagan, kencur, buah delima, alang-alang, jambu biji, jahe merah, ketimun, buah pinang, kayu manis, asam jawa, bawang merah, bawang putih, manggis, sambiloto, lengkuas, beringin dolar, cocor bebek, kemangi, dan pecah beling. Pada frekuensi sitasi yang didapatkan ada beberapa tanaman tertinggi diantaranya; Sirsak 25%, Kelor 17,5%, Jahe 15%, dan Mengkudu, Kunyit, jambu biji 12,5%. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (27,50%). Pengetahuan tradisional ini diwariskan secara turun-temurun dan mencerminkan kearifan lokal dalam menjaga kesehatan serta pelestarian budaya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan produk herbal terstandar dan mendukung konservasi keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

Kata Kunci:Etnomedisin, tanaman obat, pengobatan tradisional, Bajo Barat.

ABSTRACT

Indonesia is known as a country with high biodiversity, including medicinal plants that are traditionally used by indigenous peoples. This research aims to document the knowledge of the people of West Bajo District, Luwu Regency, regarding the use of plants for ethnomedicin. A descriptive qualitative approach is used by in-depth interview, observation, and documentation methods. A total of 40 informants from seven villages, namely Marinding, Tetekang, Bonelemo, West Bonelemo, Saronda, Kadong-kadong and Tumbubara participated in this study. The results of the study showed that the people of West Bajo District used 33 types of plants for traditional medicine (ethnomedisin) including: lime, ginger, moringa, noni, cat whiskers, soursop, dragon fruit, turmeric, temulawak, lemongrass, betel nut, papaya, star fruit, celery, bidara, pegagan, kencur, pomegranate, reed, guava, red ginger, cucumber, areca nut, cinnamon, tamarind, onion, garlic, mangosteen, sambiloto, galangal, dollar banana, duck cocor, basil, and broken beling. In the frequency of citations obtained, there are some of the highest plants including; Soursop 25%, Moringa 17.5%, Ginger 15%, and Noni, Turmeric, Guava 12.5%. The most widely used part of the plant is the leaves (27.50%). This traditional knowledge is passed down from generation to generation and reflects local wisdom in maintaining health and cultural preservation. This research is expected to be the basis for the development of standardized herbal products and support the conservation of biodiversity in the region.

Keywords: *Ethnomedicine, medicinal plants, traditional medicine, West Bajo.*

PRAKATA

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan karunianya sehingga dapat terselesaikannya laporan penelitian saya dengan judul “Studi Etnomedisin Tanaman Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Lokal Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pada kesempatan ini pula saya sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Apt. Hurria, S.Farm., M.Sc dan Pak Anggra Alfian. S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran sehingga terwujudnya laporan hasil penelitian ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Ibu Bd. Patmahwati, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo
2. Yang Terhormat Ibu Apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si selaku Ketua Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo
3. Yang terhormat Bapak/Ibu dosen Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo.
4. Kedua orang tua saya, Busrah, Nasir dan keluarga saya yang selama ini memberikan doa serta dukungan selama studi saya.
5. Kakak-kakak yang selalu memberi dukungan untuk saya
6. Teman-teman saya Nujaya, Aan, Indrawan, Rahman, Rifki, Anto dan Fahri yang selalu membantu dan memberi dorongan selama perkuliahan
7. Teman-teman sekelas saya yang selalu membantu saya dalam berbagai hal

Semoga Allah SWT melimpahkan rezeki dan melindungi kita semua dan semoga laporan ini berguna baik bagi diri saya sendiri maupun untuk orang lain.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Etnomedisin	4
B. Tumbuhan Obat Tradisional	7
C. Perbedaan Pengobatan Tradisional dan Modern	12
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Waktu dan Tempat	15
C. Populasi dan Sampel	15
D. Variabel Penelitian	16
E. Definisi Oprasional	16
F. Kerangka Konseptual	17
G. Alat dan Bahan	17
H. Prosedur Penelitian	17
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	30
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel1.Lokasi pengambilan sampel.....	22
Tabel2.Karakteristi informan.....	22
Tabel3.Daftar tanaman digunakan.....	22
Tabel4.Daftar tanaman digunakan.....	22
Tabel5.Bagian tanaman digunakan.....	22

Muh.Alfisyahrin Andi Baso

Skripsi Muh. Alfisyahrin Andi Baso

Prodi Farmasi
Fak. Ilmu Kesehatan
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID	38 Pages
trn:oid::1:321938899	
Submission Date	7,590 Words
Apr 17, 2025, 9:03 AM GMT+7	49,189 Characters
Download Date	
Apr 17, 2025, 9:06 AM GMT+7	
File Name	
oposal_peneritian_Aplikasi_Paraphrase_1_removed_MuhammadAlfin.pdf	
File Size	
381.1 KB	

 turnitin Page 1 of 43 - Cover Page Submission ID trn:oid::1:321938899

 turnitin Page 2 of 43 - Integrity Overview Submission ID trn:oid::1:321938899

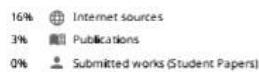
16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

Top Sources



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.